

{ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا  
الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَاتَّقُوا اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ }

{ يَسْأَلُونَكَ } { مَوَاقِيتُ } { أَبْوَابِهَا }

( 189 ) - سَأَلَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اخْتِلَافِ الْهَلَالِ: يَكُونُ صَغِيرًا فَيَكْبُرُ، ثُمَّ يَعُودُ  
فَيَصْغُرُ. فَتَرَلْتُ هَذِهِ آيَةَ. وَفِيهَا يُجِيبُهُمُ اللَّهُ تَعَالَى: يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْحِكْمَةِ فِي اخْتِلَافِ الْأَهْلِ وَقَائِدِهِ، فَأَجِبُهُمْ: بِأَنَّهَا  
مَعَالِمُ لِلنَّاسِ، يُوقَّتُونَ بِهَا أُمُورَ دُنْيَاهُمْ، فَيَعْلَمُونَ أَوْقَاتَ زُرُوعِهِمْ، وَأَجَلَ عُقُودِهِمْ، وَهِيَ مَعَالِمُ لِلْعِبَادَاتِ الْمُوقَّتَةِ،  
فَيَعْرِفُونَ بِهَا أَوْقَاتَهَا كَالصَّيَامِ، وَالْإِفْطَارِ وَالْحَجِّ.. وَلَوْ كَانَ الْهَلَالُ مُلَازِمًا خَالًا وَاحِدًا لَمَا تَبَيَّرَ التَّوَقُّيتُ بِهِ.

وَكَانَ الْعَرَبُ إِذَا أَحْرَمُوا فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَتَوْا الْبَيْتَ مِنْ ظَهْرِهِ، وَقِيلَ أَيْضًا إِنَّ أَحَدَهُمْ إِذَا أَرَادَ سَفَرًا وَخَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ  
لِسَفَرِهِ، ثُمَّ بَدَأَ لَهُ بَعْدَ خُرُوجِهِ أَنْ يُقِيمَ وَيَدْعَ السَّفَرَ، لَمْ يَدْخُلْ بَيْتَهُ مِنْ بَابِهِ، وَإِنَّمَا كَانَ يَتَسَوَّرُهُ مِنْ ظَهْرِهِ. فَأَمَرَهُمُ  
اللَّهُ تَعَالَى بِدُخُولِ الْبُيُوتِ مِنْ أَبْوَابِهَا. وَيَقُولُ تَعَالَى لِلْمُؤْمِنِينَ إِنَّ الْبِرَّ هُوَ التَّقْوَى، وَلَيْسَ فِي إِيَابِ الْبُيُوتِ مِنْ  
ظُهُورِهَا بَرٌّ، وَلَا تَقْوَى. فَاتَّقُوا اللَّهَ، وَافْعَلُوا مَا أَمَرَكُمْ بِهِ، وَاتْرَكُوا مَا نَهَاكُمْ عَنْهُ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ إِذَا وَقَفْتُمْ فِي الْأَجْرَةِ  
بَيْنَ يَدَيْهِ لِلْحِسَابِ.

الْأَهْلُ - جَمْعُ هِلَالٍ، وَهُوَ الْقَمَرُ يَكُونُ لِلْيَلْتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا مِنْ أَوَّلِ الشَّهْرِ لِأَنَّ النَّاسَ يَزْفَعُونَ أَصْوَاتَهُمْ بِالذِّكْرِ حِينَ  
رُؤْيَتِهِ. وَأَهْلُ الْقَوْمِ بِالْحَجِّ إِذَا رَفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ بِالتَّلْبِيَةِ.

# **Interpretasi Paling Mudah / Dr. Asaad Houmed (wafat 2011 M)**

(189) - Beberapa orang Muslim bertanya kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tentang perbedaan hilal: kadang kecil lalu membesar, kemudian kembali kecil. Maka turunlah ayat ini. Di dalamnya Allah Ta'ala menjawab mereka: Mereka bertanya kepadamu tentang hikmah perbedaan bulan sabit dan manfaatnya, maka jawablah mereka: bahwa itu adalah tanda-tanda bagi manusia, yang dengannya mereka mengatur urusan duniawi mereka, sehingga mereka mengetahui waktu-waktu penanaman mereka, dan masa kontrak mereka, dan itu adalah tanda-tanda untuk ibadah-ibadah yang waktunya ditentukan, sehingga mereka mengetahui waktu-waktunya seperti puasa, berbuka puasa, dan haji. Dan jika hilal selalu muncul pada waktu yang sama, maka tidak akan mudah untuk menentukan waktunya.

Dan ketika orang-orang Arab memasuki masa ihram pada masa jahiliyah, mereka datang ke Baitullah dari arah belakang, dan dikatakan pula bahwa jika salah seorang dari mereka ingin melakukan perjalanan dan keluar dari rumahnya untuk melakukan perjalanan, kemudian setelah keluar, ia memutuskan untuk tinggal dan membatalkan perjalanannya, ia tidak masuk ke rumahnya melalui pintunya, melainkan memanjat temboknya dari belakang. Maka Allah Ta'ala memerintahkan mereka untuk masuk ke rumah melalui pintunya. Dan Allah Ta'ala berfirman kepada orang-orang beriman bahwa kebajikan adalah ketakwaan, dan tidak ada kebajikan atau ketakwaan dalam memasuki rumah dari bagian belakangnya. Maka bertakwalah kepada Allah, dan lakukanlah apa yang Dia perintahkan kepada kalian, dan tinggalkanlah apa yang Dia larang kepada kalian, agar kalian berhasil ketika kalian berdiri di hadapan-Nya di akhirat untuk dihisab.

Ahila - jamak dari hilal, yaitu bulan yang muncul selama dua atau tiga malam dari awal bulan karena orang-orang mengangkat suara mereka dengan dzikir ketika melihatnya. Dan orang-orang melakukan haji ketika mereka mengangkat suara mereka dengan talbiyah.